

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kontestasi politik merupakan suatu hal yang sering terjadi baik secara personal maupun secara kelompok. Kontestasi politik merupakan fenomena yang tidak dapat dihindari bagi para pelaku politik yang didalamnya termasuk juga partai politik. Kontestasi atau persaingan dalam ranah khususnya partai politik dapat di kategorikan dalam dua persaingan. Yang terdiri, *Pertama* yaitu persaingan politik yang terjadi karena adanya perebutan fungsi dan kedudukan dalam tubuh suatu partai. *Kedua*, persaingan yang terjadi karena adanya perebutan untuk mendapatkan simpati dan dukungan dari masyarakat atau publik.

Kontestasi sering di jumpai ketika dalam suatu negara sedang melaksanakan pemilihan umum baik dari pemilihan presiden sampai dengan pemilihan kepala daerah atau bupati. Partai politik pada masa pemilu melakukan kontestasi dengan kampanye mengusung masing-masing pasangan calon yang dibela bahkan melaksanakan koalisi agar memenangkan kontestasi dalam pemilu yang sedang berlangsung. Seperti halnya pada tahun 2020 silam terdapat kontestasi serentak di hampir seluruh wilayah yang ada di negara Indonesia, pemilihan kepala daerah menjadi ajang penentuan siapa yang kuat dan siapa yang lemah baik secara individual maupun partai politik.

Pemilihan kepala daerah tahun 2020 sangatlah berbeda dari Pilkada- Pilkada dari tahun sebelumnya, yang mana tahun 2020 menjadi sejarah pertama kalinya di negara Republik Indonesia melaksanakan pemilihan kepala daerah pada saat pandemi covid 19 yang sedang menimpa hampir diseluruh penjuru dunia bukan hanya di Indonesia. Covid 19 ini membuat seluruh aktifitas di setiap negara menjadi terkendala dan menimbulkan berbagai macam polemik untuk masyarakat, Maka dari itu semua elemen masyarakat serta juga dari pemerintah bahkan partai politik yang memiliki kepentingan haruslah dengan sigap dan tepat memikirkan apa dan bagaimana bahkan cara mengantisipasi agar pemilihan kepala daerah tersebut berjalan seperti pemilu pada umumnya yaitu Luber Jurdil, yang merupakan acuan terciptanya pemilu yang sehat dan sesuai dengan ketentuan undang – undang yang berlaku di negara Indonesia, sehingga seluruh elemen baik pemerintah maupun dari partai politik dan pihak yang terkait harus saling

bekerja sama guna tetap melaksanakan agenda rutin dalam politik guna membangun demokratis yang sesuai dengan tuntunan undang undang yang ada.

Pelaksanaan pemilihan kepala daerah yang bersamaan dengan musibah ini membuat waktu untuk mempersiapkan dan melaksanakan pilkada sangatlah rumit, dari segi partai politik juga berjalan semestinya akan tetapi partai politik haruslah juga membuat skema khusus dalam menghadapi pemilihan kepala daerah ditengah pandemi. Partai politik juga di tuntutan untuk menciptakan solusi baru dalam pola kampanye yang tidak menimbulkan resiko terhadap masyarakat disaat pandemi covid 19, solusi – demi solusi haruslah di ciptakan oleh partai guna menjalankan visi dan misi mereka untuk mampu menjaga eksistensi dan memperjuangkan posisi. Yang mana pasti dalam keadaan covid 19 banyak rintangan dan haluan untuk saling menjatuhkan satu sama lain dengan partai lain baik secara verbal maupun non verbal.

Kondisi krisis di tengah pandemi ini memang dapat membuat celah dari para oknum pendukung calon kepala daerah untuk mematikan demokrasi dengan penyogokan. Selain memberi uang dan sembako, maka tim sukses calon kepala daerah juga bisa membuat black campaign. Misalnya menghembuskan isu bahwa keluarga dari saingannya terkena Covid-19, Efeknya, masyarakat akan merasa takut dengan Calon kepala Daerah yang terkena fitnah tersebut lalu memilih yang lain, dengan demikian Calon yang curang akan menang. Isu mengenai Corona/Covid-19 ini memang mengerikan dan bisa dijadikan senjata untuk menjatuhkan saingan atau lebih tepatnya menjatuhkan Paslon satu dengan lainnya.

Pandemi ini juga menjadi celah bagi para partai politik untuk mendekati partisipan yang ada dengan cara mendekati dari segi ekonomi maupun sosial dan kesehatan mereka, partai politik saling berlomba membuat suatu acara yang bertemakan tiga hal utama yang sedang dibutuhkan oleh masyarakat sebagai partisipan seperti tema – tema bantuan sosial, bantuan kesehatan maupun bantuan secara finansial terhadap usaha – usaha milik masyarakat yang sedang mengalami kesusahan dalam pengembangan usaha mereka, selain itu juga partai politik haruslah memikirkan strategi untuk memetakan tempat yang mereka anggap tempat strategis dalam melakukan pendekatan terhadap masyarakat, kontestasi dalam masa pandemi ini bisa dikatakan menjadi tantangan baru bagi partai – partai politik didalam kontestasi politik sehingga

memberikan warna baru dan juga terdapat dampak positif didalamnya.

Akan tetapi kontestasi diantara partai politik juga tetap terjadi diluar kegiatan pemilu dengan intensitas persaingan tidak begitu sangat ketat. Persaingan yang ada dilatarbelakangi adanya keinginan partai politik untuk memiliki kekuasaan. Persaingan di antara partai ini terjadi karena tingginya asumsi kebutuhan terhadap partai politik oleh masyarakat guna menyampaikan aspirasi mereka kepada pemerintah. Partai politik melakukan kontestasi dalam memikat hati masyarakat untuk memperlihatkan kemampuan terbaik partai dalam upaya menjembatani kepentingan masyarakat untuk menyampaikan aspirasinya. Kontestasi pada sistem demokrasi berindikasi pada indikator yang ada jika semakin tinggi antusias partai politik menunjukkan eksistensi maka akan berdampak tingginya persaingan yang terjadi di antara partai politik.

Perkembangan partai politik di Indonesia mengalami perubahan begitu pesat hal ini dibanyaknya partai politik baru yang bermunculan pada kurun waktu 5 tahun terhitung dari tahun 2018 seperti PSI, PRIMA, UMAT, GELORA, BURUH, GARUDA dan masih banyak lagi. Keberadaan partai –partai baru ini membuat Kontestasi dalam memikat dan persaingan dalam menyusun mekanisme strategi marketing dalam merebutkan simpati masyarakat menjadi sangat ketat. Eksistensi diantara partai politik menjadikan perpolitikan menjadi hidup. Seperti halnya di Indonesia dengan adanya eksistensi yang dilakukan oleh partai politik membuat berbagai kegiatan politik serasa berjalan seperti semestinya.¹

Partai – partai di Indonesia dalam mempertahankan eksistensi seringkali melakukan perubahan pada partai mereka. Perubahan ideologi, asas, dan sentiment agama seperti yang dilakukan oleh partai PBB, PKS, PPP, PKB dan partai lainnya. Didalam partai terdapat sejumlah tantangan dan tekanan sehingga partai politik haruslah selalu siap untuk menghadapi kemungkinan kemungkinan yang akan terjadi. Untuk itu partai politik harus mempersiapkan strategi untuk dapat mengatasi permasalahan yang terjadi.

¹ Moh. Ali Andrias dan Tau k Nurohman, *Partai Politik Dan Pemilukada (Analisis Marketing Politik dan Strategi Positioning Partai Politik Pada Pilkada Kabupaten Tasikmalaya)*. Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan, Vol. 1(3), Juli 2013, hal. 352.

Permasalahan yang muncul pada tahun 2019 yaitu permasalahan Covid-19. Adanya wabah atau pandemi covid-19 yang melanda seluruh dunia menyebabkan lumpuhnya berbagai kegiatan diseluruh dunia. Wabah yang berasal mula dari china membawa dampak di seluruh dunia. Terutama aspek politik, permasalahan yang terjadi didunia perpolitikan sangatlah rumit. Dimasa pandemi covid 19 jika perpolitikan yang berada di sebuah negara tersebut tidak dapat memulihkan keadaan politik yang ada maka dapat dikatakan negara tersebut akan mengalami krisis yang sangat menyengsarakan rakyat, dikarenakan proses perpolitikan yang mengalami kegagalan dalam memulihkan aspek politik di negara tersebut. Untuk itu maka partai politik dan element lainnya di tuntut untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada masa pandemi.

Partai dan element lain haruslah berusaha lebih keras dalam menyusun strategi dan manajemen baik dalam diri mereka itu sendiri maupun dalam fungsi penghubung antara masyarakat dan pemerintah.² Perpolitikan pada masa pandemi membutuhkan pemilihan strategi marketing atau pemasaran melalui identifikasi *factor internal* dan *eksternal*. Pemilihan strategi ini bertujuan untuk dapat meningkatkan dan menjaga eksistensi di tengah pandemi serta meningkatkan daya saing di antara partai politik yang ada.

Keunggulan dalam persaingan dapat diperoleh dengan mengembangkan kondisi internal serta eksternal sehingga dapat mengetahui strategi yang tepat dalam persaingan di masa pandemi. Maka partai politik haruslah menentukan strategi melalui melihat kelemahan serta kelebihan yang di miliki partai dan juga memperhatikan lingkungan masyarakat yang mampu untuk diberikan bantuan oleh partai melalui kelebihan yang di miliki partai tersebut. Partai politik dalam menentukan Strategi pemasaran kepada masyarakat haruslah membaca ancaman dan peluang yang ada di dalam persaingan tersebut. Strategi marketing yang baik dapat mempengaruhi anggapan masyarakat terhadap partai politik yang bersangkutan.³

² Syahrul Ibad, Musdalifah, *Partai Politik: Tinjauan Strategi Dalam Meraih DukunganMassa*. Jurnal Ilmu Administrasi Vol 8 (2), December 2019, hal. 90.

³ Arto, Gatot Basuki Hm, *Penguatan Strategi Pemasaran Puduk Di Tengah Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Gresik*, Jurnal INTECH Teknik Industri Universitas Serang Raya Vol 6 (1) Juni 2020, hal. 49.

Partai Keadilan Sejahtera dalam masa pandemi menemui berbagai macam tantangan baru, yang mana Partai Keadilan Sejahtera ini selaku penghubung antara aspirasi rakyat kepada pemerintah diwajibkan untuk mampu menemukan solusi bahkan berdiskusi dengan pemerintah untuk kebaikan rakyat, Partai Keadilan Sejahtera ini harus mampu menemukan terobosan – terobosan baru kepada pemerintah untuk membantu masyarakat baik dari segi ekonomi, sosial dan kesehatan masyarakat sedangkan sumber daya Partai Keadilan Sejahtera terbatas apalagi dimasa Pandemi covid 19 yang terjadi.

Tak berbeda dengan keadaan Partai Keadilan Sejahtera pusat, didalam perwakilan daerahnya pun memiliki problematikan yang sangat rumit dimasa pandemi covid 19, apalagi jarak masyarakat dengan perwakilan daerah sangat lah dekat. Seperti halnya di Kota Kudus yang mana jika dilihat daerahnya Kota Kudus pada saat tersebut pernah mencapai kategori zona hitam, yang artinya zona paling rawan dan paling berbahaya dan zona tertinggi dampak covid 19 nya membuat Partai Keadilan Sejahtera khususnya di Kota Kudus ini memiliki PR yang sangat banyak, ketika suatu daerah terkena dampak hingga menunjukkan zona berwarna hitam maka daerah tersebut dapat dikatakan zona mati, mobilitas penduduk dan kegiatan aktivitas penduduk terganggu secara total maka posisi partai politik di saat itulah yang sangat dibutuhkan oleh rakyat untuk mampu menaungi dan menjembatani dengan pemerintah agar kemaslahatan rakyat tetap terjaga dan diperhatikan dengan baik oleh pemerintah, berbagai kebutuhan sosial, ekonomi dan kesehatan sangatlah di butuhkan oleh para rakyat Kabupaten Kudus pada saat pandemi covid 19.

Partai PKS merupakan Partai yang bersentiment agama yang pastinya memiliki daya Tarik tersendiri di dalam masyarakat, seperti halnya dalam penelitian ini karena ketertarikan terhadap partai bersentiment agama sehingga dalam penelitian ini mengambil salah satu partai bersentiment agama seperti Partai Keadilan Sejahtera, partai ini merupakan partai yang hampir sama dengan partai yang lain akan tetapi kiprah Partai Keadilan Sejahtera di Kabupaten Kudus tidak dapat di anggap sebagai hal yang biasa, hal ini di tunjukan dengan adanya hasil pemilu yang diperoleh partai Partai Keadilan Sejahtera pada pemilu tahun 2014 serta tahun 2019 yang menunjukkan perolehan suara tahun 2014 PKS sejumlah 29.891 suara, yang menempati urutan ke 3 besar dibawah dari partai yang bersentiment agama seperti PAN (33.830

suara) dan PKB (32.750 suara) serta berada di atas Partai PPP (16.565 suara) dan PBB (2.717 suara). Sedangkan pada tahun 2019 yang mana partai PKS memperoleh 34.543 suara yang menempati posisi ke 2 dibawah PKB (75.760 suara) dan di atas partai sentiment agama seperti PAN (30.144) dan PPP (28.978 suara), yang menarik adalah bagaimana partai PKS mampu menjaga eksistensi dan performanya dalam perpolitikan di kabupaten kudus dengan rata – rata perolehan kursi di legislative 4 kursi baik tahun 2014 ataupun 2019.Hal itu sangat menarik ketika kita melihat Partai keadilan Sejahtera Kabupaten Kudus dengan Prestasi yang diperolehnya dalam dua pemilu baik tahun 2014 dan juga tahun 2019.

Dengan adanya historis yang baik serta ditambah dengan adanya pandemic covid 19 terjadi di 2019 sampai kurang lebih 2021 membuat rasa ingin tau bagaimana cara yang di dilakukan partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Kudus guna menjaga kader – kader mereka serta eksistensi bahkan prestasi sebelumnya. Yang akan di perlihatkan hasilnya ketika terjadinya kontestasi pemilu tahun 2024 nantinya.

Dilihat dari berbagai upaya-upaya yang dilakukan oleh Partai keadilan Sejahtera Kota Kudus dalam menarik simpati masyarakat, Partai mampu tetap bisa bersaing di antara partai-partai besar yang mendominasi perpolitikan di Kota Kudus. Mengenai upaya-upaya yang dilakukan Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Kudus pada masa pandemi covid 19 memiliki kesamaan konsep pada umumnya, akan tetapi dalam tulisan ini akan menemukan hal yang menarik dari Strategi Marketing Politik Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Kudus pada masa pandemi covid 19 dengan signifikasi penulis mengamati secara langsung maupun tidak langsung melalui data – data yang ada.

Adanya data yang menunjukkan kemampuan partai keadilan sejahtera dalam mempertahankan jumlah kader dengan data pada tahun 2019 yang berada pada 1200 kader serta 2022 yang berada juga pada 1010 kader hal tersebut menunjukkan bahwa adanya upaya – upaya yang pastinya di lakukan oleh partai dalam mempertahankan pada kisaran 1000 kader guna memenuhi persyaratan pada Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia sebagai salah satu peserta pemilu pada pemilu yang akan datang. Hal inilah yang menjadi poin penting kenapa penelitian ini dilakukan guna mengetahui strategi apa yang dilakukan partai PKS guna tetap berada pada posisi tersebut.

Untuk menginterpretasikan bagaimana Strategi Marketing Politik Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Kudus pada masa pandemi covid 19 itu dilakukan, penulis juga mewawancarai sampling masyarakat dan juga anggota Partai Keadilan Sejahtera yang di rasa memiliki peran dalam proses terlaksanakannya strategi. Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai strategi Partai Keadilan Sejahtera dengan judul “*Strategi Marketing Politik Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Kudus pada masa pandemi covid 19*”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada kajian ini tentang bagaimana strategi marketing yang dilakukan oleh Partai Keadilan Sejahtera dalam mempertahankan eksistensi serta bagaimana upaya yang dilakukan Partai Keadilan Sejahtera dalam meningkatkan daya tarik masyarakat terhadap Partai Keadilan Sejahtera dengan nantinya didukung dengan bukti lapangan seperti anggapan, Partai Keadilan Sejahtera dan segala dokumen sejenisnya.

Adapun fokus penelitian kali ini dilakukan di Kabupaten Kudus tepatnya pada lingkup Partai Keadilan Sejahtera dan masyarakat Kota Kudus, kemudian penelitian dilakukan bulan November dengan menggunakan metode wawancara terhadap Partai Keadilan Sejahtera serta Relawan Partai setempat.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan – pertanyaan mengenai sebuah masalah atau kejadian dengan berbentuk kalimat tanya yang sederhana, singkat, padat dan jelas, rumusan masalah dapat diartikan mengenai ruang lingkup masalah yang akan di teliti atas dasar identifikasi masalah, setelah memaparkan latar belakang diatas maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Strategi Marketing Politik Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Kudus Pada Masa Pandemi Covid-19?
2. Apa Saja Faktor Penghambat dan Pendukung Strategi Marketing Politik Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Kudus Pada Masa Pandemi Covid-19?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan suatu yang ingin dicapai atau diraih dalam suatu usaha dimana dalam kajian ini penulis melakukan penelitian hingga membuat suatu kajian guna mendapatkan apa

yang penulis inginkan, tujuan penulis melakukan kajian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang mendalam dari sebuah peristiwa yang terjadi dalam perpolitikan yang ada di Kabupaten Kudus khususnya partai politik yaitu dari sudut pandang upaya yang dilakukan oleh Partai Keadilan Sejahtera yang memiliki pengaruh besar didalam kehidupan masyarakat Kabupaten Kudus dalam mempertahankan eksistensi bahkan meningkatkan daya tarik masyarakat terhadap partai tersebut.
2. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh hal yang terperinci terhadap strategi yang dilakukan oleh Partai Keadilan Sejahtera pada masa pandemi serta dampak apa yang di terima oleh Partai Keadilan Sejahtera dengan strategi yang di jalankan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian adalah suatu hal yang nantinya akan berguna atau bermanfaat bagi pembaca baik secara akademis maupun secara praktis. Manfaat dalam penelitian kali ini adalah :

1. Manfaat Akademis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan sumbangan pemikiran terhadap para cendekiawan yang nantinya mencari tambahan wawasan atau tambahan pemikiran tentang hal yang mungkin memiliki kesamaan karakteristik dengan kajian dalam bacaan ini terkait strategi yang dilakukan oleh Partai Keadilan Sejahtera dalam mempertahankan eksistensi di Kabupaten Kudus.
 - b. Sebagai bahan bacaan yang diharapkan dapat menjadi rujukan penelitian bagi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat umum yang ingin menambah wawasan tentang suatu proses politik yang mana terdapat hal- hal yang sangat menarik dan kemungkinan dapat dijadikan rujukan melakukan aktivitas yang berhubungan dengan dunia politik, selain itu penelitian ini di juga berharap dapat memberikan manfaat kepada pemerintah sehingga tulisan ini dijadikan bahan rujukan dalam membuat kebijakan atau produk politik atau produk legislatif agar nantinya mampu mendukung penuh setiap strategi politik yang dijalankan partai politik yang ada di

Indonesia dengan kata lain mendukung strategi yang tidak bertentangan dengan undang-undang yang berlaku di negara Republik Indonesia.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan Skripsi yang penulis lakukan tidak berbeda dengan sistematika penulisan pada umumnya, penulis membagi lima bagian bab yang saling berhubungan atau berkorelasi satu sama lain, hal ini dilakukn penulis agar tidak terjadi adanya penyimpangan terhadap tujuan awal yang penulis telah fokuskan. Adapun pembagian atau sistematika penulisan dibagi sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri dari sampul luar, sampul dalam, lembar pengesahan proposal, daftar isi, daftar gambar, dan daftar tabel.

2. Bagian Isi

Bagian ini terdiri dari tiga bab, antara bab satu dengan bab lainnya saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh. Ketiga bab tersebut, terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang dilakukannya penelitian, yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KERANGKA TEORI

Bab ini berisi tentang deskripsi teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dikaji. Kerangka teori memaparkan teori tentang *strategi*, *marketing politik*, *komunikasi politik*. Selain itu bab ini juga berisi hasil penelitian terdahulu berupa kajian terhadap beberapa hasil penelitian berupa jurnal – jurnal yang berkaitan dengan masalah apa yang akan peneliti teliti, serta kerangka berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti memaparkan mengenai jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti. *Setting* penelitian

berupa lokasi dan waktu penelitian dilakukan. Kemudian berisi subyek penelitian yang berlaku sebagai sumber utama diperolehnya data dalam penelitian ini. Selain itu, dalam bab ini dijelaskan pula mengenai sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Dalam bab ini peneliti memaparkan tentang gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data tentang Strategi Marketing Politik Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Kudus pada masa pandemi covid 19.

BAB V : PENUTUP
Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang dilakukan dan dilanjutkan dengan saran-saran yang ditawarkan oleh penulis untuk menyelesaikan masalah penelitian.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisi daftar pustaka yang menjadi referensi peneliti dalam memecahkan masalah dan lampiran-lampiran berisi dokumen yang relevan dengan masalah penelitian.